

**LINGKUNGAN BELAJAR, *SELF-INQUIRY*, DAN  
MINAT TERHADAP PENILAIAN BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
(Studi di Sekolah Dasar Negeri Cilandak Jakarta Selatan)**



**OKTA ROSFIANI  
No. Reg. 7527130284**

Disertasi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2019**

**LINGKUNGAN BELAJAR, *SELF-INQUIRY*, DAN  
MINAT TERHADAP PENILAIAN BELAJAR  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
(Studi di Sekolah Dasar Negeri Cilandak Jakarta Selatan)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat terhadap penilaian belajar IPS siswa, kemudian mengidentifikasi penyebab dan pengaruh dari masing-masing variabel. Responden yang terlibat adalah 130 siswa dari sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, rancangan korelasional, dengan teknik analisis jalur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes untuk mengases nilai IPS siswa; dan instrumen berbentuk *rating scale* untuk mengukur sikap siswa terhadap lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat mereka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif, statistika inferensial, beserta uji persyaratan analisisnya yaitu uji normalitas dan linearitas. Analisis data deskriptif berupa hasil penjumlahan skor dari instrumen penilaian belajar IPS, lingkungan belajar, dan minat. Analisis data dari uji persyaratan normalitas disajikan dalam bentuk output numerik dan visual skewness & kurtosis z-values; Shapiro-Wilk test p-value; histograms, normal q-q plots & box plots. Analisis data dengan statistik inferensial menggunakan prosedur statistik korelasional yaitu *path analysis*. Adapun alat pengolah data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian adalah *Statistic Package for the Social Sciences (SPSS) 20*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat secara langsung mempengaruhi penilaian belajar IPS, di mana *self-inquiry* dan minat berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS. Lingkungan belajar fisik dan mental terbukti mempengaruhi penilaian belajar IPS. *Self-inquiry* yang terdiri dari pengamatan, mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menarik kesimpulan, terbukti berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS. Serta minat berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS.

**Kata kunci:** lingkungan belajar, *self-inquiry*, minat, IPS, penilaian

**LEARNING ENVIRONMENT, SELF-INQUIRY, AND LEARNING INTEREST ON  
STUDENT SOCIAL STUDIES LEARNING ASSESSMENT**  
(Study at Cilandak State Elementary School in South Jakarta)

**Abstract**

*This study aims to examine the influence of the learning environment, self-inquiry, and interest in the assessment of students' social studies learning, then identify the causes and effects of each variable. The respondents involved were 130 students from public elementary schools in South Jakarta. The study uses a quantitative approach, correlational design, with path analysis techniques. Data collection in this study used an instrument in the form of a test to assess students' social studies scores; and instruments in the form of rating scales to measure students' attitudes towards the learning environment, self-inquiry, and their interests. Analysis of the data used in this study is descriptive statistics, inferential statistics, along with the test requirements for the analysis of normality and linearity. Descriptive data analysis in the form of the summation of scores from social studies learning assessment instruments, learning environments, and interests. Data analysis from the normality requirements test is presented in the form of numerical outputs and visual skewness & kurtosis z-values; Shapiro-Wilk p-value test; histograms, normal q-q plots & box plots. Data analysis with inferential statistics using correlational statistical procedures, namely path analysis. The quantitative data processing tool used in research is the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 20. The results show that the learning environment, self-inquiry, and interest directly influence the assessment of social studies learning, where self-inquiry and interest have a significant effect on social studies learning assessment. Physical and mental learning environments have been shown to influence social studies learning assessment. Self-inquiry consisting of observation, asking questions, conducting investigations, and drawing conclusions, proved to have a significant effect on social studies learning assessment. And interest has a significant effect on social studies learning assessment.*

**Keywords:** learning environment, self-inquiry, student learning interest, social studies, assessment

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/  
PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd  
Tanggal: 5-8-2019



Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd  
Tanggal: 7-8-2019

NAMA

TANDATANGAN

TANGGAL



Prof. Intan Ahmad, Ph.D  
(Ketua)<sup>1</sup>

28/8/2019



Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA  
(Sekretaris)<sup>2</sup>


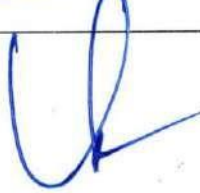


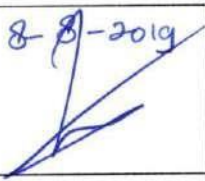

22.08.2019

Nama : Okta Rosfiani  
No. Registrasi : 7527130284  
Tanggal Lulus :

<sup>1</sup> Plt. Rektor Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Plt. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

**PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd (Ketua)		4/8 2019
2.	Prof. Dr. Moch. Syarif Sumantri, M.Pd (Sekretaris)		8-8-2019
3.	Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd (Promotor)		5-8-2019
4.	Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd (Co-promotor)	Amos Neolaka-	7-8-2019
5.	Prof. Dr. Zulela, M.Pd (Penguji)		8-8-2019?
6.	Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd (Penguji)		8-8-2019 
7.	Prof. Dr. Armai Arief (Penguji Luar)		15-7-2019

Nama : Okta Rosfiani

Nomor Registrasi : 7527130284

Angkatan : 2013

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, April 2019



Okta Rosfiani

## RINGKASAN

### PENDAHULUAN

Dalam studi sosial, pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta sains diberikan untuk melatih keterampilan siswa untuk memecahkan masalah dari pertanyaan yang muncul dari pemikiran mereka sendiri tentang situasi sosial masyarakat dan menjadi mandiri secara intelektual (Batra, 2010). George dan Madan (2009) menyebutkan, ilmu sosial adalah tentang orang-kekayaan kita, masalah kita dan nilai-nilai kita. Studi sosial pada akhirnya adalah serangkaian program yang memungkinkan siswa untuk memahami pengalaman manusia (Lee, 2008). Kurikulum memandang studi sosial dalam tiga tradisi, yaitu, studi sosial sebagai transmisi kewarganegaraan, studi sosial sebagai ilmu sosial dan studi sosial sebagai penyelidikan reflektif (hal. 6). Keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk pelajar IPS menghasilkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan publik. Guru dapat mendukung tujuan ini jika mereka dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan, proses berpikir, dan disposisi yang ingin siswa ketahui (Erekson, 2014).

Lingkungan belajar adalah serangkaian fitur yang memengaruhi pembelajaran yang dapat disusun secara fisik dan mental. Lingkungan belajar yang positif dapat membentuk hasil siswa dalam ranah kognitif, motivasi, emosional, dan perilaku (Chan, 2013) juga secara signifikan berkorelasi dengan kemajuan akademik siswa, keselamatan dan rasa hormat, komunikasi, dan keterlibatan, oleh karena itu, rekomendasi dibuat untuk peningkatan lingkungan belajar (Davis & Warner, 2015; Ado, 2015).

Inkuiri menunjukkan efek positif pada pembelajaran siswa, dengan efek yang sangat besar dari siswa yang terlibat dalam domain epistemik inkuiri dan domain prosedural, epistemik, dan sosial (Furtak et al., 2012; Wozniak, 2012), terutama tersedia di bidang hasil kognitif dan afektif (misalnya, pengetahuan, keterampilan, motivasi, sikap, dan kreativitas) (Saunders-Stewart, Gyles, & Shore, 2012).

Minat belajar adalah sumber motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan sehingga berdampak pada prestasi belajar. Anak-anak yang tertarik pada suatu kegiatan, baik permainan, maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar, kemudian memikirkan dan menyelesaikannya. Penelitian Lee, Chao, dan Chen (2011) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki efek interaktif positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tes prestasi dirancang untuk mengukur apa yang telah dipelajari siswa. Tes-tes ini dapat mengukur kinerja dalam area tertentu dari kurikulum pendidikan (Overton, 2012). Penilaian tersebut dapat diterapkan pada proses dan produk kinerja. Proses adalah prosedur yang sedang berlangsung yang mengarah pada hasil akhir, seperti mengumpulkan sumber dan menulis draf kasar dalam perjalanan ke kertas jadi, sedangkan produk adalah hasil puncak yang dicapai melalui serangkaian atau urutan prosedur (Badgett & Edwin, 2009). Dalam penelitian ini, kami menggunakan keduanya yaitu penilaian proses dan produk untuk menilai pembelajaran siswa studi sosial.

Menurut Hall dan Burke (2004) alokasi skor diperlukan, atau bahkan mengkonfirmasi jawaban yang benar.

Hasil belajar siswa dalam konteks ini adalah pelajaran sosial (ilmu pengetahuan sosial/IPS). Berbagai meta-analisis dan studi tinjauan sistematis menunjukkan pengaruh lingkungan belajar, inkuiri, dan minat terhadap penilaian belajar studi sosial (Suleman & Hussain, 2014; Donnelly, Linn, & Ludvigsen, 2014; Xu, 2008). Namun, hasil berbagai penelitian belum final. Penelitian lain berpendapat bahwa lingkungan belajar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa (mis., Ebanks, 2010; Oonk, 2017; Frumkin's, 2013). Untuk mengulas lebih dalam tentang penelitian ini, perlu dilakukan meta-analisis terbaru yang berfokus pada hasil belajar siswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain korelasional, dengan teknik analisis jalur. Menurut Creswell (2012, 338), desain korelasional memberikan kesempatan untuk memprediksi skor dan menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam desain penelitian korelasional, peneliti menggunakan uji statistik korelasi untuk menggambarkan dan mengukur tingkat hubungan (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel atau set skor.

### **Responden**

Responden yang terlibat adalah 130 siswa dari sekolah dasar negeri di Jakarta Selatan. Menurut Creswell (2012, 146), sekitar 30 peserta untuk studi korelasional yang menghubungkan variabel. Sehingga jumlah sampel dianggap sudah terpenuhi. Peserta dipilih berdasarkan sampling probabilistik menggunakan simple random sampling.

### **Alat Pengumpul Data**

Pengumpulan data terdiri dari skor pembelajaran IPS, skala lingkungan belajar, skala *self-inquiry*, dan skala minat belajar. Semua peserta menerima kuesioner dan paket tes, yang terdiri dari kuesioner lingkungan belajar, *self-inquiry*, minat belajar, dan tes studi sosial.

### **Skor Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

Peneliti mengukur domain kognitif siswa. Menurut Bloom et al. (1956), ini adalah domain yang paling sentral untuk pekerjaan pengembangan tes saat ini. Ini adalah domain di mana sebagian besar pekerjaan dalam pengembangan kurikulum telah terjadi dan di mana definisi tujuan yang paling jelas dapat ditemukan diutarakan sebagai deskripsi perilaku siswa. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengembangkan serangkaian indikator berdasarkan kompetensi inti dan studi sosial kompetensi dasar siswa kelas 5 sekolah dasar dari kurikulum nasional Republik Indonesia, kemudian kami menguji validitas dan reliabilitas. Menurut Creswell (2012) melakukan tes dengan sejumlah individu, rata-rata skor mereka, dan melihat perbedaan dalam skor mereka. Sehingga mereka dapat membandingkan skor individu dengan skor khas untuk orang

yang telah mengikuti tes. Peneliti menggunakan rentang skor 1-3 untuk menentukan penilaian studi sosial mereka.

Siswa mengerjakan esai sebanyak 8 pertanyaan. Dari 16 item kriteria tes yang diberikan kepada peserta, 8 item tes dinyatakan valid. Berlaku jika nilai korelasinya (korelasi Pearson > r tabel). Sedangkan jika Cronbach's Alpha > r table = dapat diandalkan, Cronbach's Alpha 0,700 > 0,329.

### **Skala lingkungan belajar**

Peneliti mengukur ranah afektif siswa terhadap lingkungan belajar mereka. Peneliti mengembangkan ukuran sikap melalui menulis pertanyaan sendiri. Peneliti mengembangkan serangkaian indikator berdasarkan definisi operasional dari lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian fitur yang mempengaruhi pembelajaran belajar sosial siswa yang dapat disusun secara fisik dan mental. Ada 15 item yang terstruktur secara fisik dari lingkungan belajar dan 15 item lingkungan belajar yang terstruktur secara mental. Dari 30 item kuesioner yang diberikan kepada peserta, 18 item kuesioner dinyatakan valid. Peneliti menggunakan rentang skala 1-3 untuk mengukur perasaan siswa terhadap lingkungan belajar. Berlaku jika nilai korelasinya (korelasi Pearson > r tabel). Sedangkan jika Cronbach's Alpha > r table = dapat diandalkan, Cronbach's Alpha 0.761 > 0.329.

### **Skala *Self-Inquiry***

Domain afektif siswa terhadap pertanyaan mereka diukur. Peneliti mengembangkan pertanyaan sendiri dari serangkaian indikator dalam penyelidikan, yaitu pengamatan lingkungan sosial anak dari sumber otentik; mengajukan pertanyaan tentang situasi yang bermasalah; melakukan penyelidikan untuk menjawab hipotesis atau menemukan jawaban, dan menarik kesimpulan atau merumuskan solusi yang tercermin dalam bentuk pemecahan masalah dalam studi sosial. Dari 30 item kuesioner diberikan kepada peserta, 24 di antaranya valid. Kami menggunakan rentang skala 1-3 untuk mengukur perasaan siswa terhadap *self-inquiry*. Berlaku jika nilai korelasinya (korelasi Pearson > r tabel). Sedangkan jika Cronbach's Alpha > r table = dapat diandalkan, Cronbach's Alpha 0,862 > 0,329.

### **Skala minat belajar**

Domain afektif siswa terhadap minat belajar mereka diukur. Peneliti mengembangkan pertanyaan sendiri dari serangkaian indikator dalam minat belajar, yaitu, motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan dalam pembelajaran sehingga berdampak pada prestasi belajar. Dari 16 item kuesioner diberikan kepada peserta, 15 di antaranya valid. Kami menggunakan rentang skala 1-3 untuk mengukur perasaan siswa terhadap minat belajar. Berlaku jika nilai

korelasinya (korelasi Pearson > r tabel). Sedangkan jika Cronbach's Alpha > r table = dapat diandalkan, Cronbach's Alpha 0,824 > 0,329.

### **Analisis data**

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 20.0. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap.

#### **a. Statistika deskriptif**

Untuk menguji apakah skor yang dilaporkan oleh peserta valid dan dapat diandalkan. Skor dinyatakan valid jika korelasi Pearson > r tabel. Skor tersebut dinyatakan dapat diandalkan jika tabel Cronbach's Alpha > r. Dalam variabel penilaian pembelajaran pembelajaran sosial, ada 8 pertanyaan tes yang valid dan dapat diandalkan. Variabel lingkungan belajar memiliki 18 item kuesioner yang valid dan dapat diandalkan. Variabel Penyelidikan memiliki 24 item kuesioner yang valid dan dapat diandalkan. Dan dalam minat belajar, ada 15 item kuesioner yang valid dan dapat diandalkan.

#### **b. Uji normalitas**

Untuk menyelidiki skewness & kurtosis z-values; Shapiro-Wilk menguji p-value; dan histogram, plot Q-Q normal & plot kotak. Tes A Shapiro-Wilk ( $p > .05$ ) (Shapiro & Wilk 1965; Razali & Wah, 2011) dan inspeksi visual histogram mereka, plot QQ normal dan plot kotak menunjukkan bahwa nilai ujian kira-kira terdistribusi normal, dengan skewness 0,074 (SE = 0,251) dan kurtosis 0,128 (SE = 0,498) (Cramer, 1998; Cramer & Howitt, 2004; Doane & Seward, 2011).

#### **c. Analisis jalur**

Analisis data dengan statistik inferensial menggunakan prosedur statistik korelasional yang lebih maju yaitu *path analysis* yang merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung yang diberikan variabel bebas (lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat) terhadap variabel terikat (penilaian belajar IPS), melalui menghitung koefisien jalur, dari model diagram jalur. Jika nilai signifikansi < 0,05, ada pengaruh langsung dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Analisis jalur dilakukan antara: 1) lingkungan belajar terhadap penilaian belajar IPS; 2) *self-inquiry* terhadap penilaian belajar IPS; 3) minat terhadap penilaian belajar IPS; 4) lingkungan belajar terhadap *self-inquiry*; 5) lingkungan belajar terhadap minat; 6) dan *self-inquiry* terhadap minat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Lingkungan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap penilaian belajar IPS. Nilai signifikansi lingkungan belajar = 0,000 < 0,05. Nilai R Square = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh lingkungan belajar terhadap penilaian belajar IPS adalah sebesar 24,2%, sedangkan sisanya 75,8% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan untuk nilai Std. Error 1 dapat dicari dengan rumus  $SE1 = \sqrt{1 - 0.242} = 0.870$ .

*Self-inquiry* memiliki pengaruh langsung terhadap penilaian belajar IPS. Nilai signifikansi *self-inquiry* = 0,000 < 0,05. Nilai R Square = 0,521. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *self-inquiry* terhadap penilaian belajar IPS adalah 52,1%, sedangkan sisanya 47,9% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sementara untuk Std. Error 2 dapat dicari dengan rumus  $SE2 = \sqrt{1 - 0,521} = 0,692$ .

Minat belajar memiliki pengaruh langsung terhadap penilaian belajar IPS. Nilai signifikansi minat belajar = 0,000 < 0,05. Nilai R Square = 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar dalam penilaian belajar IPS adalah 91,0%, sedangkan sisanya 9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan untuk nilai Std. Error 3 dapat ditemukan dengan rumus  $SE3 = \sqrt{1 - 0,910} = 0,3$ .

Lingkungan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap *self-inquiry*. Nilai signifikansi lingkungan belajar = 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,284. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh lingkungan belajar terhadap *self-inquiry* adalah 28,4%, sedangkan sisanya 71,6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan untuk nilai Std. Error 4 dapat ditemukan dengan rumus  $SE4 = \sqrt{1 - 0,284} = 0,533$ .

Lingkungan belajar memiliki pengaruh langsung terhadap minat. Nilai signifikansi lingkungan belajar = 0,000 < 0,05. Nilai R Square = 0,212. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh lingkungan belajar terhadap minat adalah 21,2%, sedangkan sisanya 78,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sedangkan untuk nilai Std. Error 5 dapat dicari dengan rumus  $SE5 = \sqrt{1 - 0,212} = 0,888$ .

*Self-inquiry* memiliki pengaruh langsung terhadap minat. Nilai signifikansi *self-inquiry* = 0,000 < 0,05. Nilai R Square = 0,555. Ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh *self-inquiry* terhadap minat adalah sebesar 55,5%, sedangkan sisanya 44,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sedangkan untuk nilai Std. Error 6 dapat dicari dengan rumus  $SE6 = \sqrt{1 - 0,555} = 0,667$ .

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kebaruan penelitian yaitu terletak pada pemilihan topiknya, variabel *self-inquiry*. Dimana *self-inquiry* merupakan topik yang sedang menjadi pusat perhatian dalam berbagai penelitian pendidikan dunia. Adapun studi *self-inquiry* disini dikaji dalam konteks pelajaran IPS SD untuk melihat apakah *self-inquiry* berdampak langsung terhadap penilaian belajar IPS siswa. Selain itu juga, studi ini menguji model *path analysis* untuk melihat pengaruh langsung topik lain yaitu lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat terhadap penilaian belajar IPS siswa.

## KESIMPULAN

Lingkungan belajar fisik dan mental mempengaruhi penilaian belajar IPS. *Self-inquiry* yang terdiri dari pengamatan, mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menarik kesimpulan, berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS. Minat berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS. Jika siswa berminat atau tertarik pada suatu materi pelajaran IPS, maka siswa akan berusaha lebih keras untuk belajar, jika siswa berminat pada suatu materi dari pelajaran IPS, maka siswa akan memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut, yang kemudian berdampak terhadap hasil belajar mereka.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat secara langsung mempengaruhi penilaian belajar IPS siswa, di mana *self-inquiry* dan minat berpengaruh signifikan terhadap penilaian belajar IPS siswa.



## KATA PENGANTAR

Menjadi seorang doktor adalah sebuah perjalanan panjang dan kompleks yang penuh dengan perjuangan dan semangat untuk mempelajari banyak hal baru. Dimulai dari belajar referensi manager, jurnal internasional terindeks, akses jurnal bereputasi tinggi, menterjemahkan jurnal berdasarkan tata Bahasa Inggris, mengolah data menggunakan SPSS, menjadi pembicara Konferensi Internasional di Bali, *submit* paper di jurnal internasional bereputasi tinggi, memperbaiki paper berdasarkan saran *reviewer*, bimbingan disertasi dan memperbaiki disertasi berdasarkan saran promotor dan para penguji, hingga sampai pada puncaknya yaitu mempertahankan disertasi saat ujian.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Disertasi ini menguji pengaruh lingkungan belajar, *self-inquiry*, dan minat terhadap penilaian belajar IPS siswa. Lingkungan belajar adalah variabel bebas ( $X_1$ ) yang terdiri dari serangkaian fitur yang distrukturisasikan secara fisik dan mental. *Self-inquiry* adalah variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu proses dimana siswa mengajukan pertanyaan atau ingin tahu berdasarkan pengalaman dari konteks dunia nyata melalui serangkaian prosedur ilmiah. Minat adalah variabel bebas ( $X_3$ ) yaitu sumber motivasi intrinsik yang mendorong siswa melakukan apa yang mereka inginkan dalam belajar sehingga berdampak pada prestasi belajar. Penilaian belajar IPS adalah pengukuran yang dilakukan guru terhadap proses dan produk kinerja siswa berdasarkan tujuan pembelajaran IPS melalui tes maupun artefak karya siswa.

Secara empiris, disertasi ini menguji berbagai variabel kepada partisipan penelitian dalam rangka memperoleh validitas dan reliabilitas instrumen. Kemudian

menggunakan analisis data statistik deskriptif, statistik inferensial, dan uji persyaratan analisis.

Disertasi ini menyajikan bukti-bukti empiris baik mendukung atau menolak hasil penelitian maupun temuan penelitian sebelumnya. Disertasi ini menunjukkan tidak ada variabel usang dalam penelitian, boleh jadi sebuah variabel yang dianggap lawas di sebuah universitas atau di suatu negara, namun menjadi variabel baru dan menarik di negara lain. Disertasi ini diperkaya dengan kutipan dari berbagai jurnal internasional bereputasi untuk memperkaya sudut pandang dari variabel yang diteliti dari berbagai negara di seluruh dunia.

Jakarta, April 2019

Okta Rosfiani



## **ACKNOWLEDGEMENT**

Dengan memanjatkan puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul: Lingkungan Belajar, *Self-Inquiry*, Dan Minat Belajar Terhadap Penilaian Belajar IPS Siswa SD.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ma'ruf akbar dan Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka, M.Pd sebagai promotor dan co-promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan disertasi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Ristek Dikti yang telah memberikan Hibah Penelitian Disertasi Doktor dan Kementerian Agama yang telah memberikan Hibah 5000 Doktor. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Prof. Dr. Syaiful Bahri, SH, MH yang telah memberikan dukungan materil berupa Beasiswa, Hibah Disertasi, Hibah Ujian Terbuka dan segala bantuan psikis lainnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Plt. Rektor UNJ, Prof. Intan Ahmad Ph.D; Plt. Direktur Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. Ilza Mayuni, MA; Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar (S3), Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd; para penguji, Prof. Dr. Ivan Hanafi, M.Pd, Prof. Dr. Zulela, M.Pd, Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, penguji luar Prof. Dr. Armai Arief.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada GP3 yaitu Bapak Usep Suhud, Ph. D, dan Bapak Dr. Setia Budi GP3 melalui *Research Camp*-nya yang telah mengajarkan banyak hal teknis terkait pengerjaan disertasi hingga disertasi ini dapat selesai dan dapat diterima di jurnal internasional bereputasi tinggi. Terimakasih pula kepada mahasiswa-mahasiswaku yang berperan sebagai asisten peneliti di lapangan, Nadha, Leni, Isti, Evie, Ana, Falah, serta seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta atas do'a dan dukungan kalian.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H, M.H, Dekan Fakultas Agama

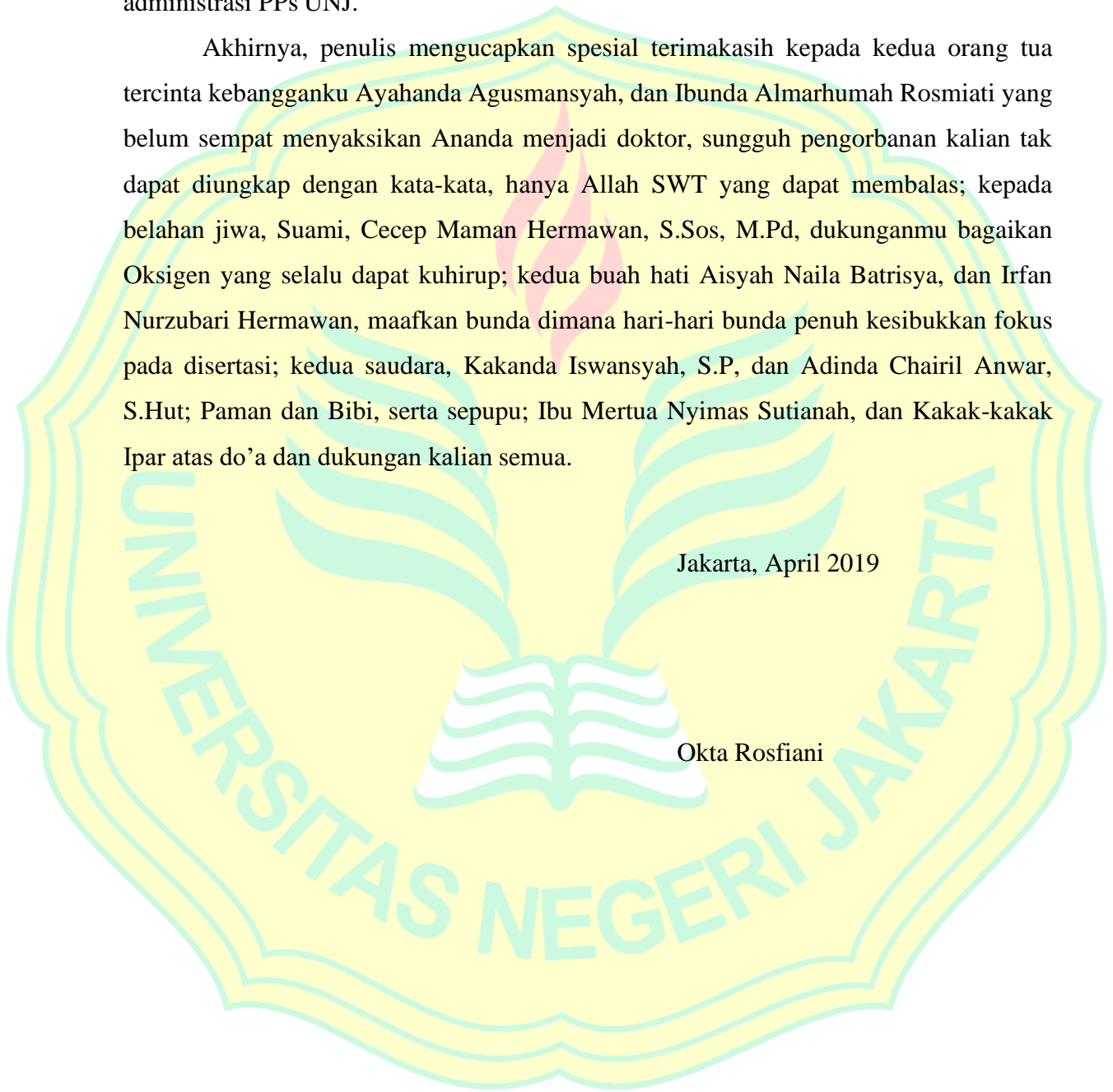
Islam UMJ, Ibu Rini Fatma Kartika, S.Ag, M.H beserta seluruh rekan dosen dan staf FAI UMJ.

Tak lupa penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Dasar (S3) yang telah mendidik penulis, khususnya Prof. Dr. Atwi Suparman; rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Dasar (S3) angkatan 2013; dan staf administrasi PPs UNJ.

Akhirnya, penulis mengucapkan spesial terimakasih kepada kedua orang tua tercinta kebangganku Ayahanda Agusmansyah, dan Ibunda Almarhumah Rosmiati yang belum sempat menyaksikan Ananda menjadi doktor, sungguh pengorbanan kalian tak dapat diungkap dengan kata-kata, hanya Allah SWT yang dapat membalas; kepada belahan jiwa, Suami, Cecep Maman Hermawan, S.Sos, M.Pd, dukunganmu bagaikan Oksigen yang selalu dapat kuhirup; kedua buah hati Aisyah Naila Batrisya, dan Irfan Nurzubari Hermawan, maafkan bunda dimana hari-hari bunda penuh kesibukkan fokus pada disertasi; kedua saudara, Kakanda Iswansyah, S.P, dan Adinda Chairil Anwar, S.Hut; Paman dan Bibi, serta sepupu; Ibu Mertua Nyimas Sutianah, dan Kakak-kakak Ipar atas do'a dan dukungan kalian semua.

Jakarta, April 2019

Okta Rosfiani



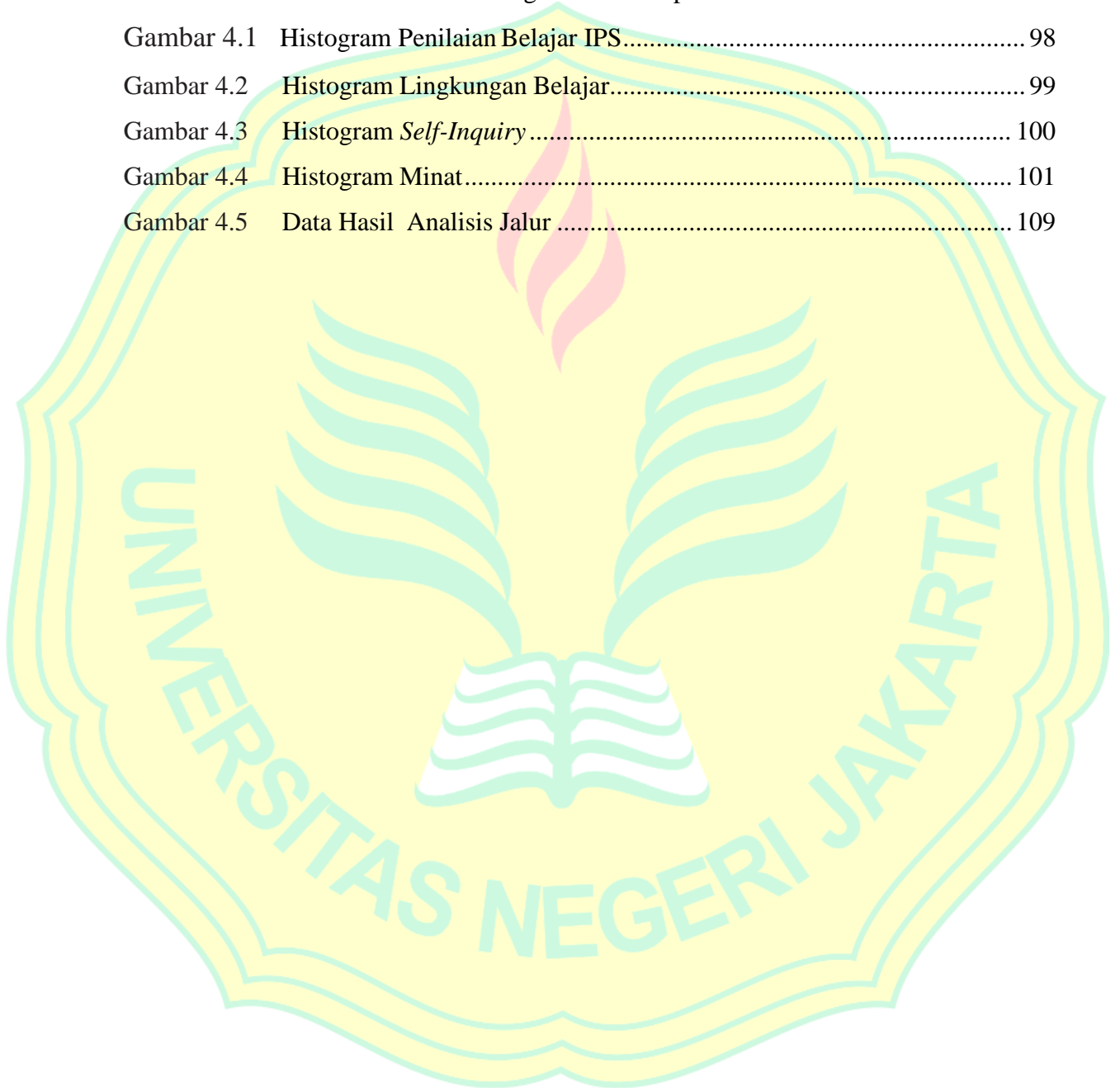
## DAFTAR ISI

Cover .....	i
PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP DISERTASI.....	ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TERBUKA DISERTASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT .....	v
RINGKASAN.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
ACKNOWLEDGEMENT .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
<b>BAB II       KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual.....	15
1. Penilaian Belajar IPS .....	15
2. Lingkungan Belajar.....	24
3. <i>Self-Inquiry</i> .....	34
4. Minat Belajar .....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Teoretik .....	50
D. Hipotesis Penelitian .....	65

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	66
	B. Desain Penelitian .....	66
	C. Populasi dan Sampel .....	67
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
	E. Teknik Analisis Data .....	93
	F. Hipotesis Statistika.....	94
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data.....	95
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	101
	C. Pengujian Hipotesis.....	110
	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	113
	E. Keterbatasan Penelitian.....	118
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
	A. Kesimpulan.....	120
	B. Implikasi .....	123
	C. Rekomendasi.....	125
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 3.1	Model Teoretik Penelitian.....	67
Gambar 3.2	Visualisasi Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	70
Gambar 4.1	Histogram Penilaian Belajar IPS.....	98
Gambar 4.2	Histogram Lingkungan Belajar.....	99
Gambar 4.3	Histogram <i>Self-Inquiry</i> .....	100
Gambar 4.4	Histogram Minat.....	101
Gambar 4.5	Data Hasil Analisis Jalur.....	109



## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Belajar IPS Siswa Kelas Lima SD .....	72
Tabel 3.2	Data Hasil Validitas Penilaian Belajar IPS.....	76
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar.....	78
Tabel 3.4	Data Hasil Validitas Lingkungan Belajar .....	82
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Inquiry</i> .....	85
Tabel 3.6	Data Hasil Validitas <i>Self-Inquiry</i> .....	88
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar .....	90
Tabel 3.8	Data Hasil Validitas Minat Belajar.....	92
Tabel 4.1	Data Hasil Rekapitulasi ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), dan ( $Y$ ) dari SDN Kramat Pela 09 Pagi, SDN Pengadegan 01 Pagi, dan SDN Tebet Timur 18 Pagi.....	95
Tabel 4.2	Data Rekapitulasi Nilai Interval Penilaian Pelajar IPS, Lingkungan Belajar, <i>Self-Inquiry</i> , dan Minat Beserta dengan Frekuensinya.....	97
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Penilaian Pelajar IPS .....	98
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar .....	99
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi <i>Self-Inquiry</i> .....	100
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi minat belajar .....	101
Tabel 4.7	Data Hasil Uji Normalitas <i>Skewness &amp; Kurtosis z-values</i> .....	102
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk test p-value</i> .....	105
Tabel 4.9	Hubungan Antara Variabel Lingkungan Belajar, <i>Self-Inquiry</i> , dan Minat Terhadap Penilaian Belajar IPS.....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Instrumen Penilaian Belajar IPS Siswa Kelas Lima SD.....	137
Lampiran 2	Instrumen Lingkungan Belajar IPS .....	148
Lampiran 3	Instrumen <i>Self-Inquiry</i> .....	155
Lampiran 4	Instrumen Minat Belajar IPS Siswa SD Kelas V.....	160
Lampiran 5	Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah	

